

Transformational Leadership dan Pengaruhnya terhadap Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas Pegawai di Sekretariat DPRD Kota Medan

Sri Ramadhani¹, Vivi Aprinilova Barus²

Email: sriramadhani@gmail.com¹, vivi.baroes30@gmail.com²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Abstract

This study aims to analyze the effect of transformational leadership on improving employee efficiency and productivity at the Medan City DPRD Secretariat. The method used was descriptive qualitative analysis, focusing on relevant documents, including employee performance reports, organizational policies, and meeting notes. The data obtained from these documents provided insight into the leadership practices implemented and their impact on employee performance. The results showed that transformational leadership plays an important role in improving employee efficiency and productivity. Document analysis revealed that leaders who applied this leadership style succeeded in creating a supportive work environment, increasing employee motivation, and strengthening commitment to organizational goals. In addition, documents also show an increase in employee performance in line with the application of transformational leadership principles. The findings provide strategic implications for management development at the Medan City DPRD Secretariat, emphasizing the importance of applying transformational leadership to achieve better results in employee performance. Therefore, it is recommended that leaders in this environment continue to develop inspirational and supportive leadership styles.

Keywords: *Transformational Leadership, Efficiency, Productivity, Employees*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap peningkatan efisiensi dan produktivitas pegawai di Sekretariat DPRD Kota Medan. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan fokus analisis pada dokumen yang relevan, termasuk laporan kinerja pegawai, kebijakan organisasi, dan catatan rapat. Data yang diperoleh dari dokumen ini memberikan wawasan tentang praktik kepemimpinan yang diterapkan dan dampaknya terhadap kinerja pegawai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas pegawai. Analisis dokumen mengungkapkan bahwa pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan ini berhasil menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, meningkatkan motivasi pegawai, serta memperkuat komitmen terhadap tujuan organisasi. Selain itu, dokumen juga menunjukkan adanya peningkatan kinerja pegawai yang sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional. Temuan ini memberikan implikasi strategi bagi pengembangan manajemen di Sekretariat DPRD Kota Medan, penekanan pentingnya penerapan kepemimpinan transformasional untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam kinerja pegawai. Oleh karena itu, disarankan agar pemimpin di lingkungan ini terus mengembangkan gaya kepemimpinan yang inspiratif dan mendukung.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Transformasional, Efisiensi, Produktivitas, Pegawai*

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan yang diterapkan. Dalam konteks pemerintah daerah, khususnya pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Medan, kepemimpinan yang efektif menjadi faktor utama dalam mendukung peningkatan efisiensi dan produktivitas pegawai. Namun, meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kinerja pegawai, masih ada tantangan dalam mencapainya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai adalah gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan atau atasan mereka.

Pegawai di Sekretariat DPRD Kota Medan menghadapi banyak tantangan, termasuk beban kerja yang berat dan tuntutan untuk memberikan pelayanan publik yang baik. Oleh karena itu, sangat penting untuk menerapkan gaya kepemimpinan transformasional. Pemimpin yang memberikan dukungan emosional, komunikasi yang efektif, dan visi yang jelas dapat mendorong karyawan untuk lebih produktif dan efisien. Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap peningkatan efisiensi dan produktivitas pegawai di Sekretariat DPRD Kota Medan adalah subjek penelitian ini. Salah satu gaya kepemimpinan yang dapat diadopsi adalah transformational leadership (kepemimpinan transformasional), yang dikenal mampu meningkatkan motivasi, kepuasan kerja, dan komitmen pegawai.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti menemukan fenomena-fenomena masalah dalam perusahaan ini. Masalah yang ditemukan yaitu di Sekretariat DPRD Kota Medan, pekerja menunjukkan motivasi rendah untuk melakukan pekerjaan. Ini terlihat dari perilaku kerja yang kurang baik, seperti suka bersantai-santai saat jam kerja, kurang menghargai waktu, kurang gairah dalam melaksanakan pekerjaan, kurang antusias dalam melakukan pekerjaan, sering mengeluh terhadap tugas yang diberikan oleh atasan, sifat optimisme rendah untuk mencapai prestasi atau kemajuan, dan kurang disiplin dalam melaksanakan tugas pekerjaan.

Tabel 1.
Nilai Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara

Unsur Kinerja	Tahun 2022	Tahun 2023	Keterangan
Orientasi Pelayanan	83,98	84,14	Naik
Integritas	83,32	82,25	Turun
Komitmen	83,63	80,69	Turun
Disiplin	83,46	81,53	Turun
Kerjasama	83,62	82,41	Turun
Rata - rata	83,60	82,21	Turun

Sumber: Laporan Kinerja Sekretariat DPRD Kota Medan Tahun 2023

Selain itu kurangnya rasa persaudaraan antara rekan kerja seperti hanya fokus pada pekerjaan masing-masing dan beranggapan bekerja itu adalah berkompetisi menjadikan suasana dalam lingkungan kerja pada kerja tim kurang harmonis dan sering terjadi kesalah pahaman karena komunikasi yang salah.pada tahun sebelum nya kinerja DPRD kota medan juga masih kurang, ini terlihat pada table 1.

Tabel 1. terlihat bahwa unsur penilaian kinerja yang mengalami peningkatan pada tahun 2022 hanya unsur orientasi pelayanan. Sedangkan unsur integritas, komitmen, disiplin dan kerjasama pegawai pada tahun 2023 mengalami penurunan dibanding pada tahun 2021. Secara rata-rata, kinerja pegawai juga mengalami penurunan. Keadaan tersebut menjadi gambaran bahwa semangat kerja pegawai mengalami penurunan sehingga para pegawai tidak mampu bekerja dengan baik. Hal ini disebabkan perhatian pegawai terhadap pekerjaan semakin menurun karena peningkatan persaingan tidak sehat sehingga kerjasama antar pegawai juga menurun, dimana pegawai menjadi lebih menonjolkan individunya dibanding kerjasama. Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara masih memiliki kelemahan dalam hubungan antara pimpinan dengan bawahannya. Pimpinan masih cenderung memberikan perintah secara langsung kepada pegawainya tanpa menciptakan hubungan yang efektif, sehingga perlu memperbaiki gaya kepemimpinannya dengan gaya transformasional.

Namun, sejauh mana kepemimpinan transformasional dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas pegawai di Sekretariat DPRD Kota Medan masih perlu diteliti lebih dalam. Dengan demikian, penting untuk memahami bagaimana konsep kepemimpinan transformasional dapat diimplementasikan dan apa dampaknya terhadap kinerja pegawai di lingkungan tersebut.

Kepemimpinan transformasional, yang berfokus pada pemberdayaan dan perubahan positif dalam diri individu, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Pemimpin yang bersifat transformasional cenderung lebih memperhatikan pengembangan individu, memberikan visi yang jelas, serta menginspirasi pegawai untuk mencapai tujuan organisasi. Pemimpin seperti ini juga sering berperan dalam mendorong budaya kerja yang kolaboratif dan inovatif.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Medan pada tahun 2023, ditemukan bahwa lebih dari 60% pegawai di Sekretariat DPRD Kota Medan merasa kurang termotivasi dan tidak merasa didorong untuk mengembangkan ide-ide baru dalam pekerjaan mereka. Sebagian besar pegawai mengaku tidak mendapatkan dukungan yang cukup dari pimpinan dalam hal pengembangan diri dan peningkatan kinerja. Selain itu, hasil evaluasi kinerja pegawai juga menunjukkan bahwa meskipun sejumlah program sudah dilaksanakan, namun produktivitas pegawai dalam hal penyelesaian tugas administratif dan pelayanan publik masih tergolong rendah.

Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (LPPSDM) pada 2022 menemukan bahwa organisasi dengan kepemimpinan transformasional cenderung mengalami peningkatan signifikan dalam hal efisiensi kerja dan kepuasan pegawai. Pegawai yang bekerja di bawah pemimpin transformasional memiliki komitmen yang lebih tinggi terhadap tugas dan tujuan organisasi, serta menunjukkan peningkatan dalam kinerja dan produktivitas. Oleh karena

itu, penelitian ini sangat perlu untuk dikaji untuk mengetahui apakah gaya kepemimpinan transformasional dan pengaruhnya terhadap efisiensi dan produktifitas pegawai di sekretariat DPRD Kota Medan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kepemimpinan merupakan salah satu dimensi kompetensi yang sangat menentukan terhadap kinerja atau keberhasilan terhadap organisasi. Esensi pokok kepemimpinan adalah cara untuk mempengaruhi orang lain agar menjadi efektif (Tricayanti et al., 2023). Kepemimpinan merupakan seni, karena pendekatan setiap orang dalam memimpin orang berbeda-beda tergantung kepada karakteristik pemimpin, karakteristik tugas maupun karakter orang yang dipimpinya.

Kepemimpinan adalah suatu usaha dari seorang pemimpin untuk dapat merealisasikan tujuan individu ataupun tujuan organisasi (Fazira & Mirani, 2019). oleh karena itu pemimpin diharapkan dapat memengaruhi, mendukung, dan memberikan motivasi agar para pengikutnya tersebut mau melaksanakannya secara antusias dalam mencapai tujuan yang diinginkan individu maupun organisasi (Wijono, 2018).

Kepemimpinan adalah suatu perilaku dengan tujuan tertentu untuk mempengaruhi aktivitas para anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang dirancang untuk memberikan manfaat individu dan organisasi, sehingga dalam suatu organisasi kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Mustapa & Maryadi, 2017). Kepemimpinan adalah keseluruhan aktivitas dalam rangka mempengaruhi orang-orang agar mau bekerjasama mencapai suatu tujuan yang memang diinginkan bersama (Putra, 2015).

Berdasarkan pengertian kepemimpinan dari beberapa ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk dapat mempengaruhi orang lain dengan karakteristik tertentu untuk dapat bekerja sesuai dengan tujuan dan keinginan yang diharapkan.

Pada dasarnya tujuan kepemimpinan adalah pengaturan interaksi kelompok dan penyelesaian berbagai permasalahan, persoalan yang berkaitan dengan tujuan kelompok atau organisasi yang bersangkutan (Rahmat, 2021). Dua tujuan ini bagi seorang pemimpin menjadi dua hal yang tidak bisa ditinggalkan, mengingat kedua tujuan tersebut akan menentukan keberhasilan dari kepemimpinannya. Tujuan kepemimpinan yang dimaksud adalah: interaksi kelompok yang konsisten dan menyelesaikan persoalan atau problem. Kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang mendorong perubahan positif di lingkungan kerja dengan memotivasi dan menginspirasi bawahan untuk mencapai potensi maksimalnya (Oktaviyani et al., 2023). Kepemimpinan transformasional melibatkan empat dimensi utama:

- a. Idealized Influence (Pengaruh Ideal): Pemimpin menjadi panutan dan dihormati oleh bawahan.
- b. Inspirational Motivation (Motivasi Inspiratif) : Pemimpin mengkomunikasikan visi yang jelas dan memberikan semangat kepada bawahan.

- c. Intellectual Stimulation (Stimulasi Intelektual): Pemimpin mendorong kreativitas dan inovasi.
- d. Individualized Consideration (Pertimbangan Individual): Pemimpin memberikan perhatian khusus terhadap kebutuhan individu bawahan.

Sekretariat DPRD Kota Medan, kepemimpinan transformasional berpotensi meningkatkan motivasi, efisiensi, dan produktivitas pegawai melalui pembentukan budaya kerja yang positif.

Manfaat dari kepemimpinan yang bersifat hakiki, (Siagian, 2003), adalah sebagai berikut:

- 1) Penentuan arah yang hendak ditempuh oleh organisasi dalam usaha pencapaian tujuan dan berbagai sarannya.
- 2) Sebagai wakil dan juru bicara organisasi dalam hubungan dengan berbagai pihak diluar organisasi, terutama dengan mereka yang tergolong sebagai "stakeholder"
- 3) Komunikator yang efektif.
- 4) Mediator yang handal, khususnya dalam mengatasi berbagai situasi konflik yang mungkin timbul antara individu dalam satu kelompok kerja yang terdapat dalam organisasi yang dipimpinnya.
- 5) Integrator yang rasional dan objektif.

Efisiensi organisasi berkaitan dengan penggunaan sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan, sedangkan produktivitas merujuk pada hasil kerja yang diukur dari kuantitas dan kualitas output.

Kepemimpinan transformasional mampu:

- a. Meningkatkan keterlibatan pegawai.
- b. Membentuk kerja tim yang kolaboratif.
- c. Memotivasi pegawai untuk mencapai target kerja yang lebih tinggi.

Dalam bukunya *"The Art of Leadership"* Ordway Teod mengatakan gaya kepemimpinan transformasional adalah kegiatan yang mendorong orang lain untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (Wong & Salahuddin, 2015). Dengan melihat bagaimana seorang pemimpin mempengaruhi bawahannya, seorang pemimpin disebut sebagai pemimpin transformasional. Upaya untuk memengaruhi bawahan dapat mencakup meningkatkan kesadaran akan pentingnya hasil pekerjaan, mendorong mereka untuk mementingkan organisasi daripada kepentingan pribadi, dan memenuhi kebutuhan mereka (Bass, 2001; Aprilinda N. & Aslamawati, 2018). Sebagian besar orang percaya bahwa penerapan gaya kepemimpinan transformasional dapat membantu karyawan menumbuhkan kepercayaan, perasaan dihargai, loyalitas, dan respek kepada pemimpin mereka. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang praktik kepemimpinan yang digunakan dan bagaimana hal itu berdampak pada kinerja karyawan melalui penggunaan metode deskriptif kualitatif melalui analisis dokumen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran untuk membangun metode manajemen yang lebih efisien yang dapat meningkatkan kinerja karyawan yang bekerja di pemerintahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini digunakan untuk mempelajari lebih lanjut tentang pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap produktivitas dan efisiensi pegawai di Sekretariat DPRD Kota Medan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, analisis dokumen dan wawancara. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen resmi yang berkaitan dengan kinerja pegawai dan kepemimpinan di Sekretariat DPRD Kota Medan. Peneliti mencatat berbagai fenomena yang terjadi selama pengamatan, termasuk aktivitas pegawai terhadap kebijakan yang diterapkan oleh pemimpin. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan 15 informan yang terdiri dari pegawai dan pimpinan di Sekretariat DPRD Kota Medan. Pertanyaan dalam wawancara mencakup topik seperti gaya kepemimpinan, motivasi yang diberikan oleh pemimpin, serta dampaknya terhadap produktivitas dan efisiensi kerja pegawai. Seluruh data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan kinerja pegawai, serta memberikan rekomendasi bagi pengelolaan kepemimpinan di lingkungan Sekretariat DPRD Kota Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, seluruh pegawai Sekretariat DPRD Kota Medan mengalami perubahan positif dengan diterapkannya gaya kepemimpinan transformasional seperti misalnya mereka lebih cepat menyelesaikan tugas-tugas. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan 15 informan yang terdiri dari pegawai dan pimpinan di Sekretariat DPRD Kota Medan. Wawancara dilakukan dengan 15 pegawai dari berbagai pegawai di Sekretariat DPRD. Pertanyaan dalam wawancara mencakup topik seperti gaya kepemimpinan, motivasi yang diberikan oleh pemimpin, serta dampaknya terhadap produktivitas dan efisiensi kerja pegawai. Berikut persepsi pegawai tentang Kepemimpinan Transformasional:

- a. Pegawai A: "Pemimpin kami selalu memberi inspirasi dan mendorong kami untuk memberikan yang terbaik. Kami merasa dihargai."
- b. Pegawai B: "Komunikasi yang terbuka membuat kami lebih percaya diri untuk menyampaikan ide-ide baru."
- c. Pegawai C: "Dengan dukungan pemimpin, kami dapat menyelesaikan tugas lebih cepat dan efektif."
- d. Pegawai D: "Kami merasa lebih termotivasi untuk bekerja keras ketika pemimpin menunjukkan kepercayaannya kepada kami."

Persepsi pegawai tentang kepemimpinan transformasional sangat positif. Mereka merasakan dampaknya dengan merasa puas dan merasa didukung. Dalam hal ini, dapat

dilihat pada tabel berikut mengenai laporan kinerja Sekretariat DPRD Kota Medan Tahun 2023.

Tabel 2.
Hasil Analisis Dokumen Laporan Kinerja Sekretariat DPRD Kota Medan Tahun 2023

DATA DOKUMENTASI	DESKRIPSI
Laporan Kinerja Bulanan	Rata – rata penyelesaian tugas meningkat sebesar 20% dalam 6 bulan terakhir.
	85% pegawai merasa puas dengan gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan.
	90% pegawai merasa didukung dalam pengembangan karir dengan gaya kepemimpinan transformasional.

Sumber : Laporan Kinerja Sekretariat DPRD Kota Medan Tahun 2023

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen resmi yang berkaitan dengan kinerja pegawai dan kepemimpinan di Sekretariat DPRD Kota Medan. Dokumen-dokumen ini termasuk kebijakan organisasi, catatan rapat, dan laporan kinerja. Peneliti mengamati interaksi antara pemimpin dan pegawai di lingkungan kerja. Hal ini mencakup cara pemimpin memberikan arahan, motivasi, serta dukungan kepada pegawai. Dalam tabel 1.2 terlihat bahwa hasil kinerja Sekretariat DPRD Kota Medan Tahun 2023 mengalami peningkatan dalam hal penyelesaian tugas dalam 6 bulan terakhir. Kemudian, Sekretariat DPRD Kota Medan melakukan survei kepuasan pelanggan pada tahun 2023 dan hasil menunjukkan bahwa 85% pegawai merasa puas dengan gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan. Tidak hanya itu, 90% pegawai juga merasa didukung dalam pengembangan karir dengan gaya kepemimpinan transformasional.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data berdasarkan laporan kinerja Sekretariat DPRD Kota Medan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Penerapan kepemimpinan transformasional mengalami peningkatan efisiensi serta produktivitas pegawai.
- b. Pemimpin yang mengadopsi pendekatan transformasional berhasil menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kolaborasi dan inovasi.

Kepemimpinan transformasional meningkatkan efisiensi dan produktivitas pegawai di Sekretariat DPRD Kota Medan. Pemimpin yang mampu menginspirasi dan memotivasi

pegawai cenderung menghasilkan kinerja yang lebih baik. Pegawai merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk bekerja lebih keras ketika mereka mendapatkan dukungan dari pemimpin mereka.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap efisiensi dan produktivitas pegawai di Sekretariat DPRD Kota Medan seperti lebih cepat dalam menyelesaikan tugas. Hasil wawancara juga menunjukkan pegawai merasa didukung, termotivasi dan puas sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja. Melalui analisis dokumen ditemukan bahwa pemimpin di Sekretariat DPRD menerapkan berbagai praktik kepemimpinan transformasional, seperti memberikan visi yang jelas, membangun hubungan emosional dengan pegawai, dan mendorong partisipasi pegawai dalam pengambilan keputusan. Pemimpin juga aktif dalam memberikan umpan balik positif dan pengakuan atas pencapaian pegawai, yang berkontribusi pada peningkatan motivasi.

Penerapan kepemimpinan transformasional ini berdampak pada peningkatan efisiensi dalam pelaksanaan tugas-tugas administratif dan pelayanan publik. Pegawai melaporkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik ketika dipimpin oleh pemimpin yang inspiratif. Selain itu, komunikasi yang terbuka dan kolaboratif antara pemimpin dan pegawai mempermudah penyelesaian tugas, sehingga mempercepat proses kerja. Hal ini sejalan dengan teori kepemimpinan sektor publik yang menekankan pentingnya komunikasi dalam menciptakan iklim kerja yang produktif.

Di sisi lain, peningkatan produktivitas terlihat dari laporan kinerja tahunan yang menunjukkan hasil kerja pegawai yang lebih baik. Pegawai merasa lebih bertanggung jawab terhadap hasil kerja mereka dan berkomitmen untuk mencapai tujuan organisasi. Ketika pegawai merasa termotivasi dan memiliki kesempatan untuk berkembang, mereka cenderung bekerja lebih keras untuk mencapai hasil yang optimal. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan positif antara kepemimpinan transformasional dan kepuasan kerja.

Selama observasi di Sekretariat DPRD Kota Medan, terlihat bahwa pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan transformational selalu berusaha untuk memahami kebutuhan pegawai dan memberikan ruang bagi pengembangan individu. Pemimpin ini seringkali memberikan tantangan baru, memberikan feedback positif, serta memberi kesempatan bagi pegawai untuk berkembang dalam karier mereka. Tindakan ini berkontribusi terhadap peningkatan semangat kerja dan hasil yang lebih produktif. Gaya kepemimpinan transformasional yang mendorong inovasi dan kreativitas telah memicu munculnya ide-ide baru dari pegawai untuk meningkatkan efisiensi kerja. Pegawai tidak lagi takut untuk menyampaikan pendapat dan ide-ide mereka, sehingga tercipta lingkungan kerja yang lebih inovatif. Gaya kepemimpinan transformasional yang memberikan perhatian dan dukungan kepada pegawai telah meningkatkan kepuasan kerja pegawai. Pegawai merasa dihargai dan diperhatikan oleh pimpinan, sehingga mereka menjadi lebih termotivasi untuk bekerja.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya penerapan kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas pegawai di Sekretariat DPRD Kota Medan. Pimpinan perlu menetapkan unsur penilaian yang lebih merinci tentang unsur-unsur penilaian kinerja sehingga pegawai berupaya menghindari pemborosan dan berupaya dengan prakarsa sendiri untuk mengatasi masalah yang timbul dalam pekerjaan. Pejabat penilai perlu menghilangkan pengaruh hubungan pribadi dalam membuat penilaian terhadap kinerja bawahan sehingga hasil penilaian kinerja benar-benar sesuai dengan hasil kerja pegawai. Disamping itu pegawai juga perlu membuat laporan yang lebih menggambarkan kondisi pekerjaan yang benar-benar telah dilakukan pada setiap harinya. Melaksanakan evaluasi jobdesk berdasarkan kemampuan atau bila memungkinkan rotasi tugas pegawai. Disiplin pada perencanaan dan anggaran. Meminta dukungan kepada Pemerintah Kota Medan melalui BKDPSDM untuk tambahan pegawai guna menutupi kekurangan pegawai yang ada pada masing – masing bagian di Sekretariat DPRD Kota Medan. Temuan ini memberikan rekomendasi bagi pemimpin di sektor publik untuk terus mengembangkan gaya kepemimpinan yang inspiratif guna mencapai hasil organisasi yang lebih baik. Dengan demikian, penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai di lingkungan pemerintahan.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi dan produktivitas pegawai di Sekretariat DPRD Kota Medan. Melalui penerapan praktik-praktik kepemimpinan yang inspiratif, pemimpin mampu menciptakan lingkungan kerja yang positif, meningkatkan motivasi karyawan, dan mendorong partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pegawai yang dipimpin oleh pemimpin transformasional merasa lebih dihargai dan termotivasi, yang berkontribusi pada peningkatan kinerja dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas.

Penerapan komunikasi yang terbuka dan dukungan emosional dari pemimpin juga terbukti efektif dalam mempercepat penyelesaian tugas dan meningkatkan kolaborasi antar pegawai. Selain itu, peningkatan produktivitas pegawai tercermin dari hasil kerja yang lebih baik dan komitmen yang tinggi terhadap tujuan organisasi. Temuan ini sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional yang menekankan pentingnya hubungan antara pemimpin dan pengikut dalam mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar pemimpin di Sekretariat DPRD Kota Medan terus mengembangkan gaya kepemimpinan transformasional untuk meningkatkan kinerja pegawai. Dengan demikian, penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan ini dapat menjadi strategi yang efektif untuk mencapai tujuan organisasi serta memberikan pelayanan publik yang lebih baik. Penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi pengembangan teori kepemimpinan dan praktik manajerial di sektor publik, serta membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai dampak kepemimpinan terhadap kinerja di berbagai organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fazira, Y., & Mirani, R. (2019). PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA DUMAI. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 76. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2477>
- Mustapa, Z., & Maryadi. (2017). *Kepemimpinan Pelayan (Dimensi Baru Dalam Kepemimpinan)*. . Celebes Media Perkasa.
- Oktaviany, V., Khalisa, H., Mulyani, L., Mazaya, B. E., Suwarno, S., Ridwan, S. Kep. , Ners. , M. H., & Hoedaya, S. Kep. , M. K. A. P. (2023). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP KEPUASAN KERJA PERAWAT: STUDI LITERATUR. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 5897–5911. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i4.20970>
- Putra, S. W. (2015). PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, BUDAYA ORGANISASI, GAYA KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA INDUSTRI KECIL. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 11(1), 62. <https://doi.org/10.21067/jem.v11i1.869>
- Rahmat, A. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan*. Zahir Publishing.
- Tricayanti, Y., Roswaty, R., & Rostiati, N. (2023). Pengaruh Kepemimpinan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan CV. Brothers Palembang. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 4(1), 40–48. <https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v4i1.1137>
- Wijono, S. (2018). *Kepemimpinan dalam perspektif organisasi*. Kencana.
- Wong, H., & Salahuddin, S. (2015). Memori memimpin jalan menuju komputasi yang lebih baik. *Nature Nanotechnology*, 10(3), 191–194.